

KOMPETENSI KERJA DI PT GARUDA INDONESIA (PERSERO) TBK

Seminar MSDM

Disusun oleh: Iqbal Radias Pratama

NIM: 2214270006

Program Studi Manajemen – Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Persada Indonesia Y.A.I | 2026

Latar Belakang

- Sumber daya manusia merupakan unsur penting dalam keberlangsungan organisasi.
- Kompetensi kerja merupakan perpaduan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan karakteristik perilaku.
- Industri penerbangan memiliki kompleksitas dan risiko tinggi sehingga membutuhkan standar kompetensi yang sesuai.
- Kompetensi berhubungan dengan keselamatan, kualitas layanan, produktivitas, dan reputasi perusahaan.

Pengertian Kompetensi Kerja

- Kompetensi kerja adalah kombinasi pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan sikap untuk melaksanakan pekerjaan sesuai standar.
- Kompetensi tidak hanya mencakup kemampuan teknis, tetapi juga komunikasi, kerja sama, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah.
- Dalam MSDM, kompetensi menjadi dasar rekrutmen, penempatan, pelatihan, penilaian kinerja, pengembangan karier, dan manajemen talenta.

Kompetensi dalam Industri Penerbangan

- Kompetensi teknis diperlukan untuk mengoperasikan sistem dan menjalankan prosedur sesuai standar.
- Kompetensi nonteknis mendukung komunikasi, kerja tim, pengambilan keputusan, dan kemampuan menghadapi situasi dinamis.
- Kompetensi keselamatan mencakup pemahaman prosedur, identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan mitigasi.
- Kompetensi pelayanan meliputi komunikasi, empati, kemampuan memahami kebutuhan pelanggan, dan pengendalian emosi.

Profil Singkat PT Garuda Indonesia

- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk merupakan perusahaan penerbangan nasional Indonesia yang bergerak dalam jasa angkutan udara.
- Operasional perusahaan melibatkan fungsi penerbangan, teknik dan pemeliharaan, awak kabin, pelayanan pelanggan, komersial, keuangan, TI, SDM, dan fungsi pendukung.
- Kualitas SDM didukung kompetensi teknis dan keahlian industri penerbangan serta program pengembangan yang berkelanjutan.

Kompetensi Kerja yang Dibutuhkan

- Kompetensi teknis: operasional penerbangan, pemeliharaan pesawat, keselamatan, kargo, kabin, dan sistem kerja.
- Kompetensi keselamatan: kepatuhan prosedur, identifikasi bahaya, penilaian dan mitigasi risiko, serta respons keadaan darurat.
- Kompetensi pelayanan: komunikasi, keramahan, empati, penanganan keluhan, dan pemberian solusi.
- Komunikasi & kerja sama, kepemimpinan, kompetensi digital, serta kemampuan beradaptasi.

Pengembangan Kompetensi di Garuda Indonesia

- Pengembangan SDM diarahkan pada peningkatan kompetensi individu dan pemahaman budaya perusahaan.
- Program mencakup pelatihan teknis, soft skills, kepemimpinan, dan manajemen talenta.
- Metode pengembangan juga meliputi coaching, mentoring, challenging assignment, dan practical knowledge training.
- Pengembangan disesuaikan dengan level jabatan dan fungsi pekerjaan.

Peran Garuda Indonesia Training Center

- Garuda Indonesia Training Center (GITC) menjadi sarana pengembangan kompetensi SDM.
- Program pelatihan mencakup Flight Attendant, Flight Operation Officer, Flight Crew, Airline Business Training, dan Leadership Training.
- Pelatihan dapat bersifat mandatory maupun non-mandatory sesuai kebutuhan pekerjaan dan ketentuan yang berlaku.
- Pendekatan pengembangan mencakup aspek personal, fungsional, kepemimpinan, dan bisnis.

Kompetensi, Kinerja & Keselamatan

- Kompetensi yang sesuai tuntutan pekerjaan membantu karyawan melaksanakan tugas secara lebih konsisten.
- Pengetahuan dan keterampilan mendukung produktivitas, sedangkan komunikasi membantu mengurangi kesalahan koordinasi.
- Dalam penerbangan, kompetensi berkaitan erat dengan penerapan prosedur keselamatan.
- Pengembangan kompetensi juga mendukung kualitas pelayanan dan pencapaian perusahaan.

Tantangan, Upaya & Kesimpulan

- Tantangan: perubahan teknologi, regulasi dan standar keselamatan, kebutuhan pelanggan, serta persaingan industri.
- Upaya: pemetaan kompetensi, pembaruan kurikulum, penguatan budaya keselamatan, coaching/mentoring, peningkatan kompetensi digital, dan evaluasi pelatihan.
- Kesimpulan: kompetensi teknis dan nonteknis yang dikembangkan secara berkelanjutan penting bagi kinerja, pelayanan, keselamatan, dan keberlanjutan perusahaan.
- Saran: pengembangan berbasis kebutuhan jabatan dan evaluasi efektivitas pelatihan perlu dilakukan secara konsisten.

THANK YOU

